

Pemenaftaan Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar SDN 2 JAGARAGA

Fera oktapia

SDN 2 JAGARAGA

feraoktapia047@gmail.com

Abstrak: Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi. Kegiatan mengajar ini merupakan tempat dimana guru dan siswa bertukar pikiran dan mengembangkan ide dan pengetahuan. Namun dalam pembelajaran seperti ini, karena kurangnya persiapan siswa dan kurangnya minat belajar, sering terjadi penyimpangan atau komunikasi yang buruk dan efisiensi yang rendah. tujuannya penelitian ini untuk mengetahui apakah media gambar ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Dalam Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas IV. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data itu menggunakan reduksi data, penyajian, kesimpulan, verifikasi, kemudian uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian ini dapat diperoleh saat menerapkan media pembelajaran gambar ini. Kesimpulannya dalam menggunakan media gambar ini melalui empat tahapan yaitu: persiapan, penyajian, evaluasi, dan tindak lanjut. Kemudian bahwa media gambar ini sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik di SDN 2 JAGARAGA. Media gambar ini mempunyai kelebihan dan kekurangannya.

Kata Kunci: Media Gambar, Pembelajaran PAI, Minat Belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia dan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang memungkinkan peserta didik mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri sendiri, serta memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia,

kearifan dan keterampilan yang diperlukan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Pendidikan adalah proses interaksi sadar dan terencana dengan lingkungan untuk mengembangkan potensi diri seseorang, baik fisik maupun mental, untuk menghasilkan perubahan positif, termasuk perubahan kognitif, emosional, dan psikomotor, termasuk: Menetap menempatkan tempat yang membantu mencapai tujuan hidup.²

Pencapaian seorang pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran tidak terlepas dari tindakan yang dilakukan pendidik itu sendiri. Proses pembelajaran perlu dirancang terlebih dahulu agar berlangsung dengan baik agar tujuan akhir pembelajaran dapat tercapai. Perencanaan yang dilakukan berkaitan dengan proses pembelajaran yang akan di laksanakan. Muatan dari perencanaan tindakan yaitu merancang dan menentukan unsur-unsur pembelajaran seperti tujuan pembelajaran, alat serta bahan yang dipergunakan pada saat proses pembelajaran, metode dan teknik pembelajaran, dan sumber belajar serta evaluasi yang akan dilakukan di akhir pembelajaran.³

Secara umum fungsi media pembelajaran adalah sebagai interpretasi materi yang disajikan sehingga tidak selalu hanya berupa kata-kata dan ucapan, sebagai alat pengganti keterbatasan indra manusia dan keterbatasan ruang dan waktu. Dan alat bagi pendidik yang menggunakannya sebagai alat untuk mengembangkan materi pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam belajar, sehingga siswa tidak pasif dalam proses pengajaran. Seiring berkembangnya zaman, media pembelajaran juga semakin berkembang dan berkembang, di zaman modern seperti sekarang ini media merupakan pelengkap dari media sebelumnya. Kemudian dengan menggunakan media gambar ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran gambar dapat membantu dan mempermudah proses pembelajaran untuk siswa maupun guru. Siswa dapat belajar lebih dahulu dengan melihat dan menyerap materi pelajaran dengan lebih utuh. Biasanya dengan adanya media ini dapat meningkatkan minat belajar dari peserta didik. Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan informasi dari guru ke siswa dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa. Dengan demikian, guru tidak harus menjelaskan materi

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sekretariat Negara, n.d.).

² Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: UM Press, 2005).

³ Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Pustaka Setia, 2015).

berulang-ulang sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, lebih efektif dan efisien.⁴

Pemilihan media haruslah sesuai dengan materi pelajaran yang akan dibahas serta tujuan akhir atau kompetensi yang ingin dicapai. Memilih media pembelajaran yang tepat terdapat sejumlah pertimbangan, Sanjaya mengemukakan pertimbangan tersebut yaitu dengan menggunakan kata (ACTION).⁵

Ada dua aspek yang paling menonjol dalam pendekatan proses pembelajaran, yaitu metode dan media pembelajaran. Gunakan kedua dimensi tersebut sebagai alat bantu pengajaran, sedangkan penilaian adalah alat untuk mengukur atau menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.⁶

Media gambar merupakan media yang paling banyak digunakan. Gambar adalah sesuatu yang tampak secara visual sebagai ekspresi atau pemikiran dalam bentuk dua dimensi. Gambar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah gambar, ilustrasi, iklan, kartun, potret, komik dan komik strip. Semua tersedia dari majalah, buletin, kalender dan media lainnya. Bahkan guru kreatif pun bisa membuatnya sendiri. Media gambar merupakan salah satu alat bantu mengajar yang efektif untuk memotivasi anak belajar bahasa lisan. Sebelum menggunakan media gambar sebagai sarana pembelajaran, persiapan yang harus dilakukan adalah menyusun gambar secara teratur agar dapat digunakan dengan nyaman pada waktu yang tepat. Berhati-hatilah saat menempelkan gambar, agar tidak salah tempel, jatuh, dll, sehingga mengganggu perhatian anak. Guru melakukannya sambil menempelkan gambar di papan gambar yang sesuai dengan isi cerita.⁷

Adapun menurut Kosasih langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran yaitu:⁸ pertama, guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa. Kedua, guru memperlihatkan atau membagikan gambar yang telah disiapkan kepada siswa. Ketiga, guru menerangkan pembelajaran dengan menggunakan gambar bertema konservasi lingkungan. Keempat, guru menyampaikan pembelajaran dengan mengarahkan perhatian siswa pada gambar. Kelima, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan sesuai

⁴ Muthiah, *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Kelas Xi Tata Busana Di Smk Negeri 1 Ngawen* (Yogyakarta: Fak. Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).

⁵ Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas*.

⁶ Nana Sudjana and Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Guru Algesindo, 2002).

⁷ Yuswanti, "Pengunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT)," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3, no. 4 (2017): 192–93.

⁸ Yatri Gilli, "Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman Siswa," *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra* 3, no. 1 (2016): 1–10.

dengan materi yang diajarkan. Keenam, guru memberikan tugas kepada siswa. Ketujuh, bersama dengan siswa guru menyimpulkan materi pembelajaran.

Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi. Kegiatan mengajar ini merupakan tempat dimana guru dan siswa bertukar pikiran dan mengembangkan ide dan pengetahuan. Namun dalam pembelajaran seperti ini, karena kurangnya persiapan siswa dan kurangnya minat belajar, sering terjadi penyimpangan atau komunikasi yang buruk dan efisiensi yang rendah.⁹

Solusi dari permasalahan di atas adalah dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Karena media pembelajaran ini memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk mengefektifkan proses pembelajaran agar siswa tidak bosan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan baik.¹⁰

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti akan mengangkat permasalahan ini dan harus segera diteliti yaitu Implementasi Pemanfaatan Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar SDN 2 JAGARAGA

2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan.¹¹. Menurut Bogdan dan Guba, penelitian kualitatif atau “penelitian naturalistik” adalah sebuah proses Penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau tertulis Bahasa dan perilaku manusia yang dapat diamati.¹² Sementara itu Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi ilmiah yang berbeda pengetahuan sosial pada dasarnya didasarkan pada pengamatan kepada orang-orang di lingkungan mereka sendiri dan merujuk kepada orang-orang itu dalam bahasa dan konsep mereka.¹³. Pada hakikatnya penelitian kualitatif merupakan satu bagian

⁹ Heni Puspita Sari, *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong* (Bengkulu: Fak. Tarbiyah IAIN Curup, 2020).

¹⁰ Akbar Maulana Azhari, *Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips 2 Sma Negeri 13 Banjarmasin* (Banjar Masin: universitas lambung mangkurat Banjarmasin, 2020).

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).

¹² Wijaya Hengki, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Jakarta Timur: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

¹³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Terapan* (Bandung: PT Rafika Aditama, 2002).

sistematis untuk menemukan teori dari kancah (lapangan), bukan untuk menguji teori atau hipotesis.¹⁴

Penelitian ini dilakukan SDN 2 JAGARAGA terhadap siswa kelas IV pada tahun ajaran 2022-2023. Yang menjadi objek penelitian peserta didik kelas IV dan guru pendidikan agama islam yang Pemanfaatan Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar SDN 2 JAGARAGAYang terlibat dalam jalannya penelitian.

Teknik pengumpulan data, yang pertama yaitu, observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti.¹⁵ metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara Pemanfaatan Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar SDN 2 JAGARAGA dan melihat bagaimana respon siswa terhadap media gambar. Kedua, wawancara sebelum penulis memberikan kesempatan kepada narasumber untuk berbicara secara luas serta mendalam, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka. Sebelum peneliti melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu.¹⁶ Peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI dan peserta didik kelas IV guna mendapatkan informasi tentang hal yang berkaitan dengan Implementasi Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. Ketiga, dokumentasi Pada teknik ini penulis memperoleh dari berbagai macam sumber tertulis ataupun dokumen yang ada pada responden maupun tempat. Dokumentasi akan menjadi pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian ini deskriptif kualitatif.¹⁷ Adapun dokumen yang akan diperoleh berupa data informan dari guru. Metode ini digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh oleh penulis sebagai bukti telah dilakukannya observasi dan wawancara berupa sejarah sekolah, profil sekolah dan keadaan guru dan peserta didik di sekolah.

3. PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh di SDN 2 JAGARAGA melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Diperoleh data yang menjelaskan gambaran Pemanfaatan Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama

¹⁴ Farida Nugrahani and M Hum, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 1AD).

¹⁵ Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*.

¹⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002).

¹⁷ Lexy j Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).

Islam terhadap Minat Belajar SDN 2 JAGARAGA, Selanjutnya dari uraian hasil penelitian di atas dapat diuraikan sebagai berikut.

Pemanfaatan penggunaan media gambar, pada bagian pelaksanaan pertama guru akan menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan metode yang diterapkan oleh pendidik. Pada penjelasan materi pendidik harus menjelaskan materi, Lalu setelah itu, guru akan menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi atau belum dan apakah peserta didik memiliki pertanyaan mengenai materi yang dijelaskan.

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Gambar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil penelitian bahwa guru PAI di SDN 2 JAGARAGA kelas IV dalam pemanfaatan media gambar sebagai media pembelajaran. Karena dengan media ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan dengan media ini dapat memotivasi semangat belajar peserta didik sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.¹⁸ Biasanya guru menggunakan media pembelajaran gambar ini secara berkala dengan tujuan untuk tidak membuat peserta didik itu bosan. Macam-macam media gambar yang biasa digunakan guru PAI dengan materi mengenai cara-cara mengurus jenazah, dan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat. Tahapan guru dalam menerapkan media pembelajaran gambar ini ada empat, yaitu: Pertama, Persiapan dimana guru menyiapkan media gambar yang sesuai dengan materi pelajaran. Kedua, Guru menyajikan media gambar dalam pembelajaran. Ketiga guru mengevaluasi hasil dari pembelajaran, dan yang keempat tindak lanjut dimana seorang guru menentukan apakah media gambar ini efektif digunakan atau tidak, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.¹⁹

Dalam persiapan guru menyiapkan RPP yang didalamnya menggunakan media pembelajaran gambar, dan mencari gambar yang cocok dengan materi pembelajaran. Kemudian tahap penyajian media gambar setelah penjelasan materi selesai, guru akan membagikan peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk menganalisis materi berdasarkan media gambar yang telah disiapkan pendidik. Tahap ketiga mengevaluasi guru akan menilai kemampuan siswa tentang materi yang diajarkannya. Jika peserta didik belum memahami tugas yang diberikan maka pendidik akan menjelaskan secara sederhana tugas tersebut. Kemudian tahap keempat yaitu tindak lanjut dimana setelah mengevaluasi guru mendapatkan hasil, nah dari hasil tersebut guru menentukan apakah media pembelajaran gambar ini cocok untuk terus digunakan dalam pembelajaran PAI di SDN 2 JAGARAGA kelas IV.

¹⁸ Meyta Pritandhari Dan Triani Ratnawuri, "Evaluasi Penggunaan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Semester Iv Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro" Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 3, No.2, (2015): 19

¹⁹ Amir Hamzah Sulaeiman, *Media Audio-Visual*, (Jakarta: Pustaka Media, 2003), 20-23.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Pemanfaatan Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar.

Faktor pendukung dari penggunaan media pembelajaran gambar ini sudah terlengkapinya sarana dan prasarana pembelajarannya. Sedangkan untuk factor penghambat dari penggunaan media pembelajaran gambar ini durasi waktu karena guru harus menjelaskan materi yang sudah ditampilkan yang berbentuk dalam media gambar

Kelebihan dari media pembelajaran gambar yaitu dapat memudahkan guru dalam proses belajar mengajar dan juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, tetapi media pembelajaran gambar ini juga memiliki kekurangan yaitu media ini tidak dapat menggantikan peran guru secara keseluruhan sehingga ada beberapa peserta didik kurang memahami materi pembelajaran dan tidak semua materi pembelajaran PAI cocok untuk menggunakan media gambar ini.

3. Hasil Belajar dari Pemanfaatan Media Pembelajaran gambar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 JAGARAGA

Berdasarkan penelitian hasil belajar dari pemanfaatan media pembelajaran \ gambar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 JAGARAGA memiliki banyak manfaat bagi guru dan juga peserta didik. Manfaat media tersebut bagi guru yaitu dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Sedangkan bagi peserta didik pemanfaatan media ini sangat membantu mereka dalam memahami materi disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran, kemudian dengan adanya media gambar ini dapat eningkatkan pembelajaran peserta didik.

Hasil belajar dari Pemanfaatan Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar. Dari pemanfaatan media pembelajaran gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa yang dilihat dari aspek kognitif siswa hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai pada Penilaian Akhir Semester (PAS) bahwa nilai peserta didik itu diatas nilai Kriteria Ketuntasan dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran, peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan peserta Minimal (KKM) yang sudah ditentukan. Kemudian setelah dievaluasi pemanfaatan media pembelajaran video tutorial ini sangat efektif untuk dijadikan media didik dapat menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan.

Kajian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Hamidah, dalam skripsi S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2012 yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Petir 3 Tentang Konsep**

Bangun Datar Sederhana Melalui Media Gambar” Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar. Hal ini terbukti dengan rata-rata hasil belajar matematika yang dicapai siswa pada pra tindakan adalah 50,37 dengan ketuntasan 28,57%. Pada siklus I meningkat menjadi 60,40 dengan ketuntasan 77,14%, dan pada siklus II terjadi peningkatan secara signifikan yaitu 80,43 dengan ketuntasan 97,57%, persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti media gambar, untuk perbedaannya yaitu di penelitian ini membahas tentang Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Petir 3 Tentang Konsep Bangun Datar Sederhana Melalui Media Gambar sedangkan penelitian yang peneliti tulis yaitu membahas tentang Pemanfaatan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar SDN 2 JAGARAGA.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rahman, dalam skripsi S1 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2011 yang berjudul **“Pemanfaatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Kelas V MI. Al-Wathoniyah XI Tahun Pelajaran 2011/2012.”** Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar. Hal ini terbukti dengan rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 53%, dan pada siklus II terjadi peningkatan secara signifikan yaitu menjadi 100%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 47.

4. KESIMPULAN

Pemanfaatan media pembelajaran gambar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ini menggunakan empat tahapan-tahapan dalam menerapkan media video yaitu: 1. Persiapan, di tahap persiapan ini guru mencari gambar di google yang sesuai dengan materi yang sudah ditetapkan, setelah menemukan gambar mengenai materi tersebut guru menyimpan gambar. 2. Penyajian, dalam tahapan ini setelah dipersiapkan materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran gambar maka guru menampilkan gambar dalam proses pembelajaran. 3. Evaluasi, setelah menampilkan dan menjelaskan ulang materi yang ada di gambar barulah guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah materi pelajaran, dan 4. Tindak Lanjut, setelah melihat hasil belajar peserta didik barulah guru menyimpulkan apakah media pembelajaran gambar ini efektif untuk digunakan atau tidak. Materi pelajaran yang bisa menggunakan media pembelajaran gambar.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran gambar Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 2 JAGARAGA. Faktor pendukung yaitu sudah terlengkapinya sarana dan prasarana pembelajarannya.

Sedangkan untuk faktor penghambat dari penggunaan media pembelajaran gambar ini tidak semua mata materi pembelajaran bisa menggunakan media gambar ini.

Hasil belajar dari Pemanfaatan Media Pembelajaran gambar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 JAGARAGA. Dari pemanfaatan media pembelajaran gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan minat belajar siswa hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai pada Penilaian Akhir Semester (PAS) bahwa nilai peserta didik itu diatas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan. Kemudian setelah dievaluasi pemanfaatan media pembelajaran gambar ini sangat efektif untuk dijadikan media dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran, peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan peserta didik dapat menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan dan juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

REFERENSI

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara, n.d.
- Ahmadi, Rulam. *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: UM Press, 2005.
- Azhari, Akbar Maulana. *Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips 2 Sma Negeri 13 Banjarmasin*. Banjar Masin: universitas lambung mangkurat Banjarmasin, 2020.
- Gilli, Yatri. "Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman Siswa." *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra* 3, no. 1 (2016): 1–10.
- Hengki, Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Jakarta Timur: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Moleong, Lexy j. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muthiah. *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Kelas Xi Tata Busana Di Smk Negeri 1 Ngawen*. Yogyakarta: Fak. Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Nugrahani, Farida, and M Hum. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books, 1AD.
- Salahudin, Anas. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Sari, Heni Puspita. *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong*. Bengkulu: Fak. Tarbiyah IAIN Curup, 2020.
- Sudarwan Danim. *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2002.
- Sudjana, Nana, and Ahmad Rifa'i. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Guru Algesindo,

2002.

Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Terapan*. Bandung: PT Rafika Aditama, 2002.

Yuswanti. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT)." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3, no. 4 (2017): 192–93.